

Gambaran sikap dan perasaan anak yang mengalami separation anxtkrty disorder terhadap orangtua dan dirinya dilihat dari house-tree-person test

Luh Surini Yulia Savitri

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20342816&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada usia 7 bulan hingga 3 tahun, kecemasan berpisah (separation anxiety) dengan orang yang signifikan dalam hidup anak merupakan suatu hal yang normal

Apabila kecemasan tersebut menjadi berlebihan, tetap berlanjut di atas usia 3 tahun, dan mengganggu kegiatan sehari-hari maka anak dapat didiagnosis mengalami gangguan

kecemasan akan perpisahan (separation anxiety disorder). Separation Anxiety Disorder

paling umum dialami oleh anak usia 6-11 tahun (middle childhood) (DSM-IV-TR 2000 dan Papalia, 2002).

Anak dengan Separation Anxiety Disorder selalu merasa tidak nyaman dengan ketidakberadaan orang yang signifikan di sisinya. Pada umumnya, anak yang mengalami

Separation Anxiety Disorder berasal dari keluarga yang memiliki hubungan yang sangat erat. Perpisahannya dengan lingkungan rumah akan orangtua membuat anak tersebut menarik diri dari lingkungan sosial, apatis, merasa sedih, atau tidak dapat berkonsentrasi

dengan permainan dan pekerjaannya (Mash & Wolfe, 1999; DSM-IV-TR, 2000;

<http://www.klis.com/chandler/pamphlet/panic/panicparpph1et.html>. [http://merck.com/mrkshared/mmanual.home2/sec23/ch2861.isp](http://merck.com/mrkshared/mmanual/home2/sec23/ch2861.isp))

Anak yang mengalami Separation Anxiety Disorder, pada Umumnya, merasa

dirinya tidak dicintai oleh orang lain dan ingin mati. Mereka juga memiliki kemarahan dan agresivitas terhadap orang-orang atau keadaan yang membuatnya berpisah dengan

orang yang signifikan. Anak yang mengalami Separation Anxiety Disorder sering digambarkan sebagai anak yang penuntut dan terus menerus membutuhkan perhatian dari orang lain.

Peristiwa atau perubahan yang muncul secara tiba-tiba pada diri anak merupakan

Salah Satu penyebab terjadinya Separation Anxiety Disorder (Mash & Wolfe, 1999). Hal lain yang dapat mengembangkan perasaan cemas akan perpisahan ini adalah pengasuhan

orangtua yang overprotektif menuntut, serta orangtua yang depresi dan panik berlebihan (<http://www.emidencine.com/ped/topik2657.hLm>)

Perasaan cemas, kebutuhan, dan sikap terhadap orang lain merupakan bagian dari dunia dalam pada diri anak (inner world). Anak yang mengalami Separation Anxiety

Disorder memiliki perasaan-perasaan dan sikap terhadap orang yang

signifikan Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat dunia dalam diri anak (inner world), khususnya melihat perasaan dan sikap anak yang mengalami Separation Anxiety Disorder dengan orang yang

signifikan. Selain itu, peneliti juga ingin melihat perasaan anak yang mengalami Separation Anxiety Disorder mengenai dirinya sendiri.

Dari tes-tes psikologi yang ada, peneliti merasa bahwa tes House-Tree-Person merupakan alat tes yang mendukung tujuan penelitian ini. Pada tes

House-Tree-Person, anak diminta untuk menggambar rumah, pohon, dan orang dalam selembar kertas. Tes

House-Tree-Person merupakan tes proyeksi yang dapat menggambarkan bagaimana perasaan dan sikap anak mengenai orang-orang yang signifikan bagi dirinya serta

bagaimana perasaan mengenai dirinya sendiri (Mamat, 1984).

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan harapan akan memperoleh gambaran tes

HTP pada anak-anak yang mengalami Separation Anxiety Disorder Untuk menunjang analisis, peneliti juga menulis mengenai latar belakang anak yang

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan data sekunder atau data yang sudah tersedia di Klinik Anak Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Dari hasil penelitian, gambaran sikap dan perasaan anak yang mengalami

separation anxiety disorder terhadap orangtua adalah tiga anak memiliki hubungan yang dekat dan hangat dengan ibu, dua anak merasa ibu memiliki peranan yang penting bagi

mereka, dua anak merasa ibu mampu membuka diri dan berkomunikasi dengan baik, 2 anak lainnya merasa ibu tidak mampu berkomunikasi dengan baik, satu anak bersikap

protektif pada ibu, satu anak merasa memiliki hubungan yang dekat dengan ayah sedangkan 3 anak merasa tidak dekat dengan ayah, dan terdapat 1 anak yang meniadakan keberadaan ayah.

Gambaran perasaan anak yang mengalami separation anxiety disorder terhadap dirinya adalah satu anak merasa cemas serta 1 anak merasa tidak aman, curiga, marah,

dan berhati-hati dengan lingkungan, satu anak merasa kurang percaya diri dan 1 anak tidak mau membuka diri terhadap orang lain, dua anak merasa tergantung pada ibu, dan

dua anak membutuhkan perhatian dan kehangatan dari lingkungannya